

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni metode mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Menurut Earl Babbie dalam bukunya Deddy Mulyana, *field research* merujuk kepada metode-metode penelitian yang kadang-kadang disebut pengamatan berperan serta (*participant observation*), pengamatan langsung (*direct observation*), dan studi kasus (*case studies*).<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang penerapan dakwah oleh KH Hasan Bisri dalam memperbaiki kepribadian akhlaqul karimah remaja di Desa Honggosoco.

### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian disini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), artinya dilakukan dalam bentuk pengumpulan, pengolahan dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Dengan kata lain, penelitian kualitatif tidak mempergunakan data dalam bentuk rumus-rumus, simbol-simbol, angka, bilangan maupun statistik.<sup>2</sup> Sehingga metode yang digunakan adalah metode pendekatan penelitian kualitatif.

Metode pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan, dimana memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai kondisi objektif di lapangan tanpa

---

<sup>1</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

<sup>2</sup>Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), 174-175.

adanya manipulasi. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>3</sup>

### C. Sumber Data

Penelitian ini pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Berdasarkan sumber pengambilannya, data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>4</sup>

Data primer ini disebut juga data asli atau data yang baru. Data primer dalam penelitian ini adalah dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek yaitu remaja, orang tua, dan KH. Hasan Bisri terkait dengan peranan dakwah dalam memperbaiki *akhlaqul karimah* remaja di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo.

### D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Hongosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, dengan alasan bahwa minimnya kepribadian *akhlaqul karimah* yang dimiliki oleh remaja di Desa Honggosoco, krisis kepribadian yang dialami remaja di Desa Honggosoco membuat KH. Hasan Bisri selaku tokoh agama Islam berinisiatif menyampaikan dakwah guna memperbaiki *akhlaqul karimah* pada diri remaja.

Menurut KH. Hasan Bisri, seiring berkembangnya zaman, remaja Desa Honggosoco kian jauh dari sifat *akhlaqul karimah*. Hal tersebut tidak terlepas dari pengaruh teknologi (dunia *digital*) di era masa kini. Penggunaan teknologi tanpa batas waktu serta tanpa adanya *filter* dari orang tua membuat

---

<sup>3</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

<sup>4</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 19.

remaja Dukuh Kauman mudah terpengaruh akan hal-hal negatif yang mereka lihat. Jika hal tersebut terus dibiarkan, bukan tidak mungkin remaja Desa Honggosoco akan mengalami krisis *moral* hingga tidak mencerminkan sikap yang baik sesuai ajaran agama Islam.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Menurut Muhammad Ali dalam bukunya Mahmud observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>5</sup> Diantara alat bantu observasi tersebut misalnya termasuk buku catatan dan *checklist* yang berisi objek yang perlu mendapat perhatian lebih dalam pengamatan, alat lain yang juga penting yaitu kamera.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan berada di Desa Honggosoco. Adapun observasi yang dilakukan yakni dengan mengamati kepribadian yang dilakukan oleh remaja dan melihat bagaimana penerapan dakwah oleh KH Hasan Bisri dalam memperbaiki akhlaqul karimah remaja di Desa Honggosoco.

### 2. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi atau bertanya langsung dengan pihak terkait sesuai penelitian yang diangkat. Proses komunikasi tersebut baru dapat berjalan baik jika masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dari proses

---

<sup>5</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 168.

komunikasi yang dilakukan. Ada tiga teknik dalam wawancara yaitu;

*Pertama*, wawancara berstruktur, Dimana pihak pewawancara sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan atau daftar isian untuk dibacakan pada saat melakukan wawancara. Dan *Kedua*, wawancara tak berstruktur, Dimana metode wawancara yang dilakukan pewawancara tidak menggunakan daftar isian sebagai media penuntut proses wawancara. Sedangkan yang *Ketiga* adalah wawancara semi terstruktur, yaitu suatu wawancara dimana peneliti diberi waktu kebebasan dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan *setting* wawancara.<sup>6</sup>

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai hal-hal yang khusus dan sangat spesifik dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek, diantaranya meliputi KH Hasan Bisri, remaja, dan masyarakat Desa Honggosoco.

### 3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sedarmayanti dalam bukunya Mahmud, Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahian yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari Desa terkait mengenai data KH Hasan Bisri, remaja, kependudukan, keagamaan, pekerjaan, status dan lain sebagainya di Desa Honggosoco. Selain itu pula, peneliti

---

<sup>6</sup> Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), 136-137.

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

menggunakan media foto untuk dapat melengkapi data penelitian.

## F. Uji Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba dalam bukunya Zainal Arifin, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya menggunakan kredibilitas (*credibility*), yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Ada beberapa kriteria dalam uji keabsahan data ini, adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

*Pertama*, lama penelitian. Dalam hal ini waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan. *Kedua*, observasi yang kontinu atau terus menerus. Dengan tujuan untuk memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian. *Ketiga*, triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi ada empat macam, yaitu;

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Artinya peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari beberapa sumber data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan;
  - a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
  - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan. Misal rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi, orang pemerintahan.

---

<sup>8</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, 168.

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi metode, memmenurut Platton dalam bukunya Lexy J. Moleong ada dua strategi; pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik, yakni dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi teori, menurut Lincoln dan Guba dalam bukunya Lexy J. Moleong adalah bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.<sup>9</sup>

*Keempat, peer debriefing* (pemeriksaan dengan teman sejawat). Yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dan *Kelima, member check* yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis dengan mengaplikasikannya pada data serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

Dalam penelitian ini, uji kebasahan data yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi sumber dengan yang menjadi informan adalah KH Hasan Bisri, remaja, dan masyarakat di Desa Honggosoco.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Nasution dalam bukunya H. Dadang Kahmad adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam berbagai pola, tema, atau kategori. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 178-179.

hubungan antara berbagai konsep. Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara, yaitu sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

2. Display Data

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincinya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafik sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Hal tersebut merupakan suatu interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek kembali keabsahan interpretasi dengan cara mengecek ulang penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Setelah tahap ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis dengan metode kualitatif, tujuannya untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan dakwah oleh KH Hasan Bisri dalam memperbaiki kepribadian akhlaqul

---

<sup>10</sup>H. Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 103.

karimah remaja di Desa Honggosoco. Data-data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian data-data tersebut dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan teori dan fakta di lapangan, lalu dituangkan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Dan setelah dianalisis, kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh tersebut.

